

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

FITRI NILAWATI

A210130074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

FITRI NILAWATI

A 210 130 074

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 18 Mei 2017

Dosen Pembimbing



Suranto, S.Pd., M.Pd

NIDN. 06-3010-8301

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FITRI NILAWATI

A 210 130 074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jum'at, 14 Juli 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Suranto, S.Pd., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 24 Juli 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Haryanto Prayitno

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juni 2017

Penulis



FITRI NILAWATI

A 210 130 074

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Subyek penelitian adalah guru ekonomi dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumen. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, penyajian, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kompetensi pedagogik guru untuk indikator pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan kondusif, evaluasi proses hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki menunjukkan kriteria baik. Hal tersebut menunjukkan guru ekonomi memenuhi semua indikator kompetensi pedagogik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan guru ekonomi menerima kebijakan pemerintah mengubah kurikulum menjadi kurikulum 2013 dan bersedia untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Kurikulum 2013

ABSTRACT

This study aims to determine the level of understanding of the pedagogical competence of economic teachers in SMA Muhammadiyah 1 Surakarta in the implementation of the curriculum 2013. Research subjects are economics teachers and vice principals curriculum. Data collection techniques used are interviews, observations, and documents. Data are analyzed through data collection steps, presentation, data reduction and conclusions. Technique examination of data validity is done by triangulasi technique and source triangulation. The result of the research shows the fulfillment of pedagogic competence of teacher for teacher understanding indicator to student, planning and implementation of learning, implementation of learning that is educational and conducive, evaluation of learning process and student development to actualize various potency have good criteria. This shows that economic teachers meet all pedagogical competency indicators in line with the demand for the 2013 curriculum. In addition, interview results show that economics teachers accept government policies to change the curriculum into the 2013 curriculum and are willing to implement the 2013 curriculum.

Keywords: Teacher Pedagogic Competencies, Curriculum 2013

1. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas berguna sebagai generasi penerus bangsa yang bermutu tinggi, pendidikan adalah sarana yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari input, proses dan output. Input yaitu terjadinya aktivitas belajar mengajar antara siswa dan guru, proses merupakan kegiatan pembelajaran yang terjadi, sedangkan output ialah hasil yang diperoleh dari aktivitas dan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pendidikan diharapkan terbentuknya peserta didik yang berprestasi dan berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan selalu dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti pengembangan kurikulum, pengedaan buku ajar, peningkatan mutu guru serta peningkatan manajemen pendidikan. Kegagalan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Hal ini terbukti karna guru memiliki peran besar dalam proses pembelajaran. Kurikulum juga merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, kurikulum disusun guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Kurikulum yang masih digunakan saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tetapi dilihat Kurikulum ini masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaanya. Standar penilaian dalam KTSP dinilai belum mengarah pada penilaian berbasis kompetensi. Permasalahan di dalam pendidikan yang sering muncul membuat Kemendikbud menilai perlu adanya pengembangan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat membentuk peserta didik yang memiliki sikap, pengetahuan, serta kemampuan yang kreatif dan inovatif. Kurikulum baru menuntut guru dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif.

Mengacu pada pasal 3 ayat (2) bagian I bab II Peraturan Pemerintah no 74/2008 tentang guru, “kompetensi guru terdiri dari empat bentuk yaitu kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Keempat kompetensi tersebut memiliki peranan yang kuat dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara umum. Dari empat kompetensi yang dikemukakan tersebut, dapat dilihat bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang sangat sentral karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dikuasai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru harus memiliki kepekaan dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, karna perubahan dan ilmu teknologi yang semakin berkembang seiring dengan perubahan zaman. Maka disinilah tugas guru agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kualitas pendidikan, dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga apa yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman.

Mengingat betapa pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran, maka penulis tertarik melakukan penelitian sebagai upaya mengetahui lebih lanjut pelaksanaan indikator kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Maka penulis mengambil judul tentang “kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kebudayaan (Etnografi) yang bersifat deskriptif analitik.

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data

berupa hasil wawancara dengan guru ekonomi dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, hasil observasi proses pembelajaran, dan analisis dokumen identitas sekolah dan identitas guru. Peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul, dan penganalisis data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumen. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik guru, serta problema dan solusi dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas. Dokumen digunakan untuk memperoleh data mengenai silabus dan foto. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara. Lembar wawancara digunakan sebagai pedoman saat melakukan wawancara dengan. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti melakukan analisis data mulai mengumpulkan data, menyajikan, mereduksi, dan menarik kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1.1 Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas. Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi pedagogik guru. Suyanto & Asep Jihad (2014: 41), Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3.1.1 Pemahaman Guru terhadap peserta didik.

Memahami karakteristik peserta didik oleh guru kelas di SD Muhammadiyah 16 Surakarta, pendapat dari guru yaitu melalui pengamatan mengikuti proses pembelajaran di kelas untuk memahami atau sudah paham tentang materi yang telah diajarkan oleh guru, dapat dilihat dari tingkat kecerdasan, Winda kusuma wardani (2017).

Berdasarkan pendapat diatas sepadan dengan pemahaman guru terhadap peserta didik di dalam kelas. Pendapat dari guru ekonomi karakter setiap peserta didik memang berbeda-beda, sehingga guru harus memiliki cara tersendiri bagaimana siswa mampu menyerap apa yang diajarkan. Tidak hanya itu guru ekonomi juga mengidentifikasi bekal awal serta memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip perkembangan kepribadian seperti sikap, spiritual dan pengetahuan.

3.1.2 Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Guru dalam mendidik peserta didiknya adalah membantu dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya dan membantu menguasai dalam kecakapan kerja tertentu, Najiatul A'maliyah (2015).

Berdasarkan pendapat diatas sepadan dengan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Dapat dikatakan bahwa guru ekonomi menerapkan teori belajar berdasarkan karakter peserta didik dan menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan inovatif.

3.1.3 Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan kondusif.

Usman H dan Nuryadin ER (2013) menyatakan, proses pembelajaran tidak hanya menyangkut eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi tetapi juga meningkatkan kompetensi siswa dalam melakukan observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), bertanya, asosiasi, menyimpulkan, mengkomunikasikan baik secara lisan, tertulis, maupun bahasa tubuh.

Berdasarkan pendapat diatas sepadan dengan guru ekonomi yang sudah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan kondusif serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai mata pelajaran ekonomi.

3.1.4 Menyelenggarakan evaluasi proses hasil belajar.

Kemendikbud (2014) menyatakan penilaian Kurikulum 2013 dilakukan dengan memadukan tiga aspek pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Berdasarkan pendapat diatas sepadan dengan penyelenggaraan penilaian dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru ekonomi. Guru melakukan tes tertulis dan lisan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik. Serta menganalisis evaluasi hasil belajar sebagai perbaikan program pembelajaran.

3.1.5 Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Usman H dan Nuryadin 37 ER (2013) menyatakan pembelajaran adalah kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi untuk mentransformasikan, melestarikan, dan mengkritisi iptek dan kultur yang dilakukan di dalam dan di luar kelas.

Berdasarkan pendapat diatas sepadan dengan memfasilitasi pengembangan peserta didik. Upaya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran selain di ruang kelas yang dilakukan pihak sekolah adalah untuk menambah pengetahuan peserta didik dan mendorong peserta didik lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran. Peserta didik dapat melihat langsung fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar. Pengalaman langsung yang diperoleh peserta didik akan membantu dalam mengembangkan potensi diri.

3.1.2 Pelaksanaan kurikulum 2013

3.1.2.1 Pemahaman mengenai perubahan kurikulum 2013

Kemendikbud (2014) menyatakan pada Kurikulum 2013, penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan standar kompetensi lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan. Setelah kompetensi ditetapkan kemudian ditentukan kurikulumnya yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Satuan pendidikan dan guru tidak diberikan kewenangan menyusun silabus, tapi disusun pada tingkat nasional.

Berdasarkan pendapat diatas guru menyatakan tidak keberatan dan diharapkan dari hal tersebut dapat memepering tugas guru karena

tidak harus dibebani dengan penyusunan silabus yang memakan waktu dan memerlukan teknis dalam penyusunan.

3.1.2.2 Informasi mengenai perubahan kurikulum 2013

PP RI No. 74 Tahun 2008 menyebutkan pelatihan guru adalah jenis pelatihan keprofesionalan guru yang bertujuan untuk memelihara dan/atau meningkatkan kemampuannya sebagai guru sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan perubahan kurikulum dan perkembangan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas menunjukkan pelatihan guru sangat penting dalam perubahan kurikulum. Informasi yang diperoleh guru mengenai perubahan kurikulum 2013 sebagian besar berasal dari internet dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Informasi mengenai perubahan kurikulum 2013 diunduh dari beberapa *website* resmi seperti *website* kemendikbud.

3.1.2.3 Pengetahuan mengenai struktur dan pengembangan kurikulum 2013.

Dalam Kemendikbud (2014) disebutkan salah satu kriteria pendekatan ilmiah adalah materi pembelajaran berbasis pada fakta dan fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

Berdasarkan pendapat diatas sependapat dengan guru dalam melaksanakan pembelajaran, pendekatan saintifik hanya digunakan pada materi yang sesuai saja. Namun guru tidak keberatan menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

4 PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pemahaman kompetensi pedagogik guru sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, guru sudah menerapkan 5 indikator dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan kriteria baik atau sudah terpenuhi.

- b. Guru menunjukkan sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan guru menerima kebijakan pemerintah mengubah kurikulum menjadi kurikulum 2013 dan tidak keberatan mengimplementasikan kurikulum 2013 karna dirasa selama ini cara mengajar guru yang kurang sesuai sehingga diperlukan perubahan. Dengan adanya perubahan kurikulum ini diharapkan bisa menjadikan pendidikan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2009). *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books (IHDINA)
- Aziz, Hamka Abdul. (2012). *Karakter Guru Profesional: Melahirkan murid unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima
- A'maliyah, Najiatul. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SD/MI Jakarta Barat
- Firmansyah F. (2007). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Struktur dan Kendalanya). *Tadris* 2 (1):134-144.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru*
- Setyowati. (2014). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta.
- Suyanto, & Jihad, Asep. (2014). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga
- Usman H & Nuryadin ER. Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan* 32 (1):1-13.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2013. *Tentang Pendidikan Nasional*
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.